

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung Selatan berpotensi sebagai daerah perekonomian, pariwisata dan agroindustri, yang akan semakin berkembang dengan kebijakan pembangunan infrastruktur. Dengan adanya 3 exit tol, yaitu: Buahbatu, Margaasih dan Kutawaringin akan semakin mengakselerasi arus distribusi dan mobilitas di kawasan tersebut. Maka dari itu untuk mengakses Bandung Selatan khususnya Kecamatan Soreang akan menjadi lebih mudah.

Kecamatan Soreang berjarak sekitar 17 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat, yaitu Kota Bandung, Indonesia. Wilayah ini merupakan tempat yang cukup strategis dan mudah dijangkau baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum dan sebagian wilayahnya termasuk kedalam kawasan Perkotaan Soreang, dengan Total Luas Wilayah kurang lebih 6.737,17 Ha. Kecamatan Soreang adalah Ibukota Kabupaten Bandung yang juga dibagi atas 18 Desa, yaitu Desa Soreang, Sadu, Cilame, Panyirapan, Kopo, Padasuka, Sukajadi, Pamekaran, Kutawaringin, Sukamulya, Jatisari, Buminagara, Gajahmekar, Karamatmulya, dan Desa Sukanagara.

Dengan lebih mudahnya akses untuk Kecamatan Soreang, dalam rangka pemenuhan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung tahun 2007 sampai tahun 2027 Pasal (54) Nomor (4) mengenai penyediaan *Islamic Center* di Ibukota Kabupaten Bandung. Pemerintah Kabupaten Bandung akan bekerja sama dengan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan dan kemanusiaan, yaitu Yayasan Ibnu ‘Aqil – Ibnu Sina Soreang. *Islamic Center* yang akan dibangun merupakan bentuk dari pengembangan dari fasilitas keagamaan yang sudah dimiliki oleh Yayasan Ibnu ‘Aqil – Ibnu Sina Soreang.

Islamic Center adalah fasilitas pelayanan masyarakat. Fasilitas pelayanan yang meliputi sarana layanan sosial, pengembangan Islam, dan sarana pembelajaran serta sarana ibadah shalat. Dengan fenomena dimana media fisik

penunjang keagamaan di wilayah Kabupaten Bandung hanya berupa Masjid atau Mushola saja itulah yang melatarbelakangi pembangunan *Islamic Center* yang terletak di Kecamatan Soreang ini. Kabupaten Bandung yang terletak di sebelah selatan hingga timur Kota Bandung dan memiliki luas wilayah sebesar 1.768 km². Berdasarkan sensus penduduk, kabupaten ini memiliki jumlah penduduk muslim sebanyak 3.104.184 jiwa dari total penduduk 3.178.543 jiwa. Dengan aspek tersebut pusat pemerintahan dan kegiatan di wilayah ini berada di Kecamatan Soreang yang merupakan Ibukota dari Kabupaten Bandung.

Sebagai Ibukota Kabupaten, Kecamatan Soreang memiliki potensi dalam beberapa aspek seperti aspek geografi dan demografi. Maka dari itu, Kecamatan Soreang merupakan wilayah yang tepat untuk pembangunan *Islamic Center*. *Islamic Center* ini merupakan perancangan berjenis fiktif yang memiliki lokasi di Jalan Terusan Al-Fathu, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung dengan Luas Lahan sebesar 11.400 m² yang nantinya akan menampung kegiatan keagamaan umat Muslim dan juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

Tujuan perancangan interior *Islamic Center* di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung ini adalah untuk merancang *Islamic Center* yang memfasilitasi kegiatan keagamaan dari segala aspek seperti layanan sosial, pengembangan Islam, dan sarana pembelajaran serta sarana ibadah shalat. Dan tentunya *Islamic Center* dapat digunakan untuk semua umur, dari balita sampai dewasa, masyarakat normal maupun difabel, masyarakat dalam maupun luar kota.

Dan yayasan mengharapkan perancangan interior *Islamic Center* di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung ini dapat meningkatkan nilai keagamaan, dari segi kegiatan peribadatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, ekonomi, sosial, komersil, pengelolaan daneliharaan. Maka dari itu, dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang akan memenuhi jalannya kegiatan tersebut kedalam interior *Islamic Center* yang akan berguna untuk masyarakat dalam maupun luar kota.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei dari studi preseden yang telah dilakukan diperlukan pembaharuan fasilitas yang akan mendukung terhadap aktivitas – aktivitas baru seperti, hijrah fest, hijab fest, halal food festival maupun aktivitas rutin per 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun yang akan berpengaruh terhadap fasilitas *Islamic Center*.
2. Pemanfaatan fasilitas *Islamic Center* yang didasari oleh standard dan harapan yayasan yaitu menjadi *Islamic Center* yang dapat ikut dalam perkembangan zaman.
3. Berdasarkan hasil survei dari studi preseden, dibutuhkan desain interior yang berkembang sesuai harapan yayasan yang dapat ikut dalam perkembangan zaman karena desain pada *Islamic Center* yang sudah didatangi masih banyak yang condong ke arsitektur timur tengah.
4. Memerlukan fasilitas yang berguna dan fleksibel untuk aktivitas pengguna yang dapat digunakan oleh semua usia, dan pengguna difabel dikhususkan untuk pengguna kursi roda.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, didapatkan pertanyaan-pertanyaan sebagai Rumusan Masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan perancangan interior pada *Islamic Center* yang berkembang dari sisi fasilitas, aktivitas, desain dan lain – lain. Yang terletak di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung untuk menjadi wadah yang akan mendukung fasilitas dan aktivitas keagamaan masyarakat?
2. Bagaimana memaksimalkan dan menerapkan Fasilitas Ruang pada *Islamic Center* termasuk pada elemen interior yang dapat ikut dalam perkembangan zaman?

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Nama Proyek : Perancangan Interior *Islamic Center*
Soreang Kabupaten Bandung.
2. Status Proyek : Semi-Fiktif/New Design
3. Data Proyek : Islamic Center
4. Lokasi Proyek : Jalan Terusan Al-Fathu, Kecamatan
Soreang, Kabupaten Bandung.
5. Luas Perancangan Interior : Luas Lantai Dasar 5.700 m²,
dengan Luas Lahan 11.400 m².

1.5 Tujuan, dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perancangan *Islamic Center* Soreang Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Merancang interior *Islamic Center* yang berkembang dari segi kegiatan keagamaan dan segala aspek seperti layanan sosial, pengembangan Islam, dan sarana pembelajaran serta sarana ibadah shalat. Dengan sasaran sebagai berikut :
 - Menghasilkan jamaah yang lebih terbuka terhadap Islam sehingga Non-Muslim yang ingin belajar bisa tanpa segan belajar di *Islamic Center*.
- b. Memberdayakan potensi Kecamatan Soreang dan apa saja yang dibutuhkan masyarakat untuk *Islamic Center* khususnya di Kecamatan Soreang yang nantinya bisa mendukung aktivitas masyarakat, dan tentunya dengan lebih memperhatikan lagi permasalahan interiornya secara menyeluruh yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Dengan sasaran sebagai berikut :
 - Meningkatkan elemen-elemen interior mana saja didalam permasalahan yang nantinya bisa didesain untuk mendukung aktivitas

masyarakat agar dapat menjadi *Islamic Center* yang sangat berguna di masyarakat lokal, nasional, maupun internasional.

1.6 Metode Perancangan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran perancangan, diperlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait perancangan yang kemudian akan dianalisa. Beberapa cara dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data dalam bentuk standar perancangan, teknik perancangan, sumber isu dan fenomena yang didapat dari sumber yang sudah ada dan mengacu langsung terhadap perancangan. Sumber dari studi literatur ada beragam, diantaranya buku, jurnal, peraturan-peraturan, hingga laman situs web.

b. Survei Lapangan

Cara ini merupakan cara yang dilakukan dengan langsung datang ke lokasi terkait objek perancangan dengan melakukan studi banding untuk mempelajari kelebihan serta kekurangan apa saja dari data yang didapat secara langsung dari lapangan.

c. Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan dengan mengamati secara langsung tanpa berinteraksi dengan objek perancangan. Bentuk data yang diperoleh dengan cara ini antara lain foto atau video dokumentasi, pencatatan sistematis, dan pengamatan secara langsung.

d. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan dengan cara menanyakan beberapa hal terkait perancangan kepada narasumber yang memiliki kaitan dengan objek perancangan.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan metode yang dilakukan setelah mengumpulkan data pada metode sebelumnya untuk dipelajari kemudian disaring secara lebih mendetail untuk dijadikan data pendukung akurat pada perancangan.

3. *Programming*

Metode selanjutnya adalah *programming* yang merupakan tahapan analisa lanjutan yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan perancangan interior hotel bintang tiga di Kota Solo. Data dari hasil metode ini diantaranya tabel kebutuhan ruang, tabel aktivitas pengguna, tabel besaran ruang, *matrix*, *zoning*, *blocking*, *bubble diagram* dan lain-lain.

4. Tema dan Konsep

Tema dan konsep adalah solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam perancangan interior yang proses penentuannya dilakukan lewat metode analisa hingga *programming*. Tema dan konsep ini nantinya akan diterapkan ke dalam perancangan melalui elemen-elemen interior pada hotel bintang tiga di Kota Solo yang kemudian akan mengacu pada hasil akhir perancangan.

5. *Output* Perancangan

Output perancangan adalah hasil akhir dari proses pelaksanaan perancangan interior. Hasil akhir ini berupa gambar kerja teknik, gambar perspektif ruang, maket presentasi hingga skema material.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan yang mendasari proses perancangan dengan pengkajian terhadap berbagai sumber pustaka dan data lapangan.

BAB III : ANALISA DATA

Menguraikan mengenai analisa data yang dilakukan oleh penulis yang mencakup studi mengenai berbagai faktor yang memengaruhi desain, karakteristik pengguna dan program kebutuhan ruang,

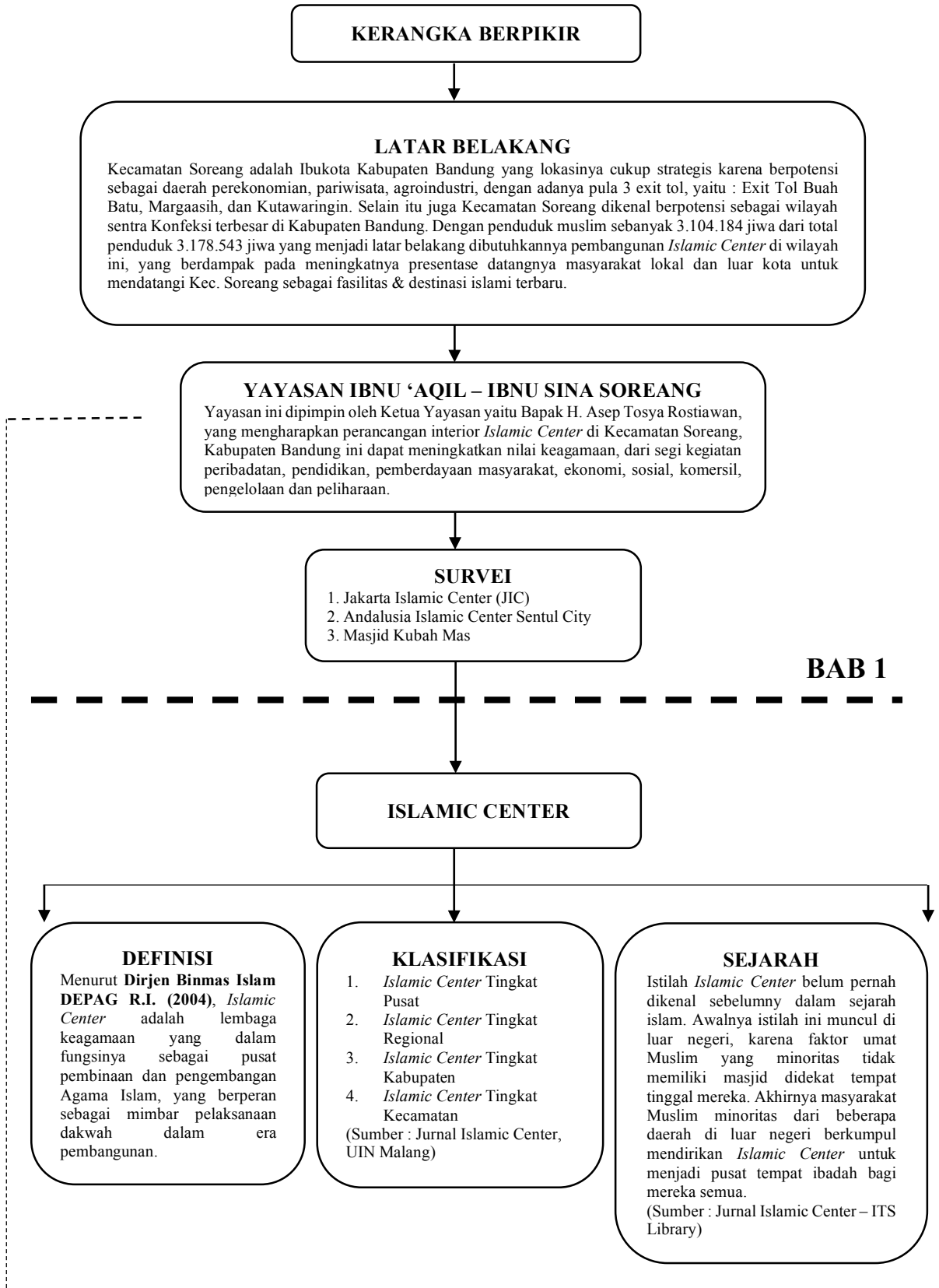
BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

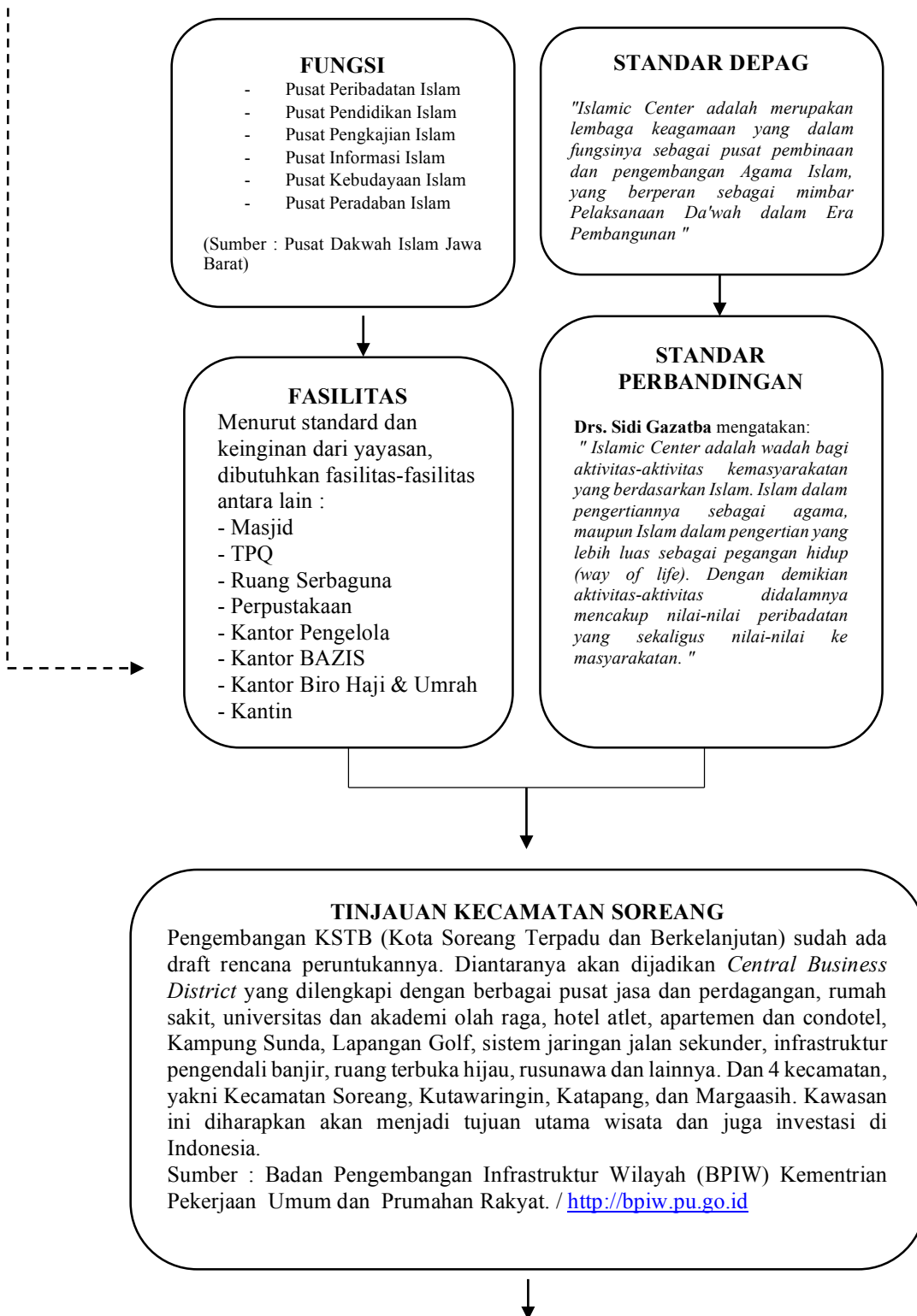
Menguraikan mengenai penjelasan konsep perancangan, pembahasan proyek dan visualisasi desain yang berupa gambar kerja.

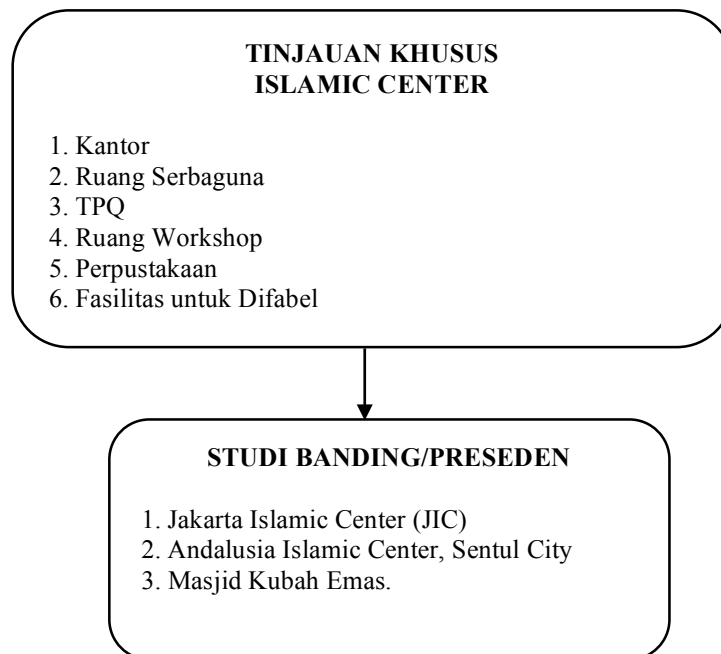
BAB V : KESIMPULAN

Menguraikan mengenai hasil analisa yang menjawab masalah perancangan.

1.8 Kerangka Berpikir







BAB 2

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2019

Setelah dilakukan tinjauan-tinjauan yang merujuk kepada Perancangan *Islamic Center* di Kecamatan Soreang, rancangan ini bisa memenuhi standar tetapi masih perlu pengembangan dalam tinjauan dengan tujuan merancang *Islamic Center* yang lebih baik dan berguna untuk masyarakat.